



## **Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penyebaran Kasus COVID-19 Melalui Upaya Pembentukan Tim Gerak Cepat (TGC) Siaga Corona Virus Disease Di Kecamatan Suwawa**

### ***Empowerment of Adolescents through the Establishment of Peer Counselors in Early Pregnancy as an Effort to Reduce Maternal Mortality Rate***

**Hasnawatty Porouw<sup>1</sup>, Yusni Podungge<sup>2</sup> Veny Pombaile<sup>3</sup>, Indriyani Laindingo<sup>4</sup>, Melisawati Amu<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

Corresponding author : hasnawatty84@gmail.com

#### **Abstrak**

Menurut Center for Disease Control and Prevention (CDC), virus ini rentan menginfeksi orang tua dan orang-orang dari segala usia yang memiliki kondisi medis serius. CDC juga memasukkan perempuan hamil dalam pemantauan sebab mereka rentan terinfeksi virus, meski belum ada data pasti. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Metode yang digunakan oleh TGC adalah media video dan leaflet, melakukan kunjungan 4 kali pada setiap bumil, dan skrining covid-19. Sasaran berjumlah 30 orang. Parameter yang dapat dikukur pada pengabdian masyarakat ini adalah data hasil pre test dan post test. Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian edukasi Covid-19 dikategorikan kurang yakni sebanyak 16 ibu (53,3%). Pengetahuan ibu hamil sesudah pemberian edukasi Covid-19 dikategorikan baik yakni sebanyak 26 ibu (86,7%). Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi adalah 0.67 dengan standar deviasi 0.484. Pengetahuan ibu hamil sesudah intervensi didapatkan rata-rata 1.87 dengan standar deviasi 0.346. Dengan pembentukan TGC diharapkan tidak ada ibu hamil yang terinfeksi virus covid-19, dan memberdayakan kader kesehatan untuk membantu program puskesmas dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu

**Kata Kunci :** Pengetahuan, TGC siaga covid-19, Ibu Hamil

#### **Abstract**

*According to the Center for Disease Control and Prevention (CDC), this virus is susceptible to infecting the elderly and people of all ages who have serious medical conditions. The CDC also includes pregnant women in monitoring because they are susceptible to infection with the virus, although there is no definite data. This activity is one of the efforts to prevent Covid-19 in pregnant women. The methods used by TGC are video media and leaflets, conducting 4 visits to each pregnant woman, and screening for Covid-19. The target number is 30 people. The parameters that can be measured in this community service are the data from the pre-test and post-test results. The results of the knowledge of pregnant women before giving Covid-19 education were categorized as lacking, namely as many as 16 mothers (53.3%). Knowledge of pregnant women after Covid-19 education was categorized as good, namely 26 mothers (86.7%). There is a difference in the mean knowledge of pregnant women before the intervention is 0.67 with a standard deviation of 0.484. Knowledge of pregnant women after the intervention obtained an average of 1.87 with a standard deviation of 0.346. With the establishment of the TGC, it is hoped that no pregnant women will be infected with the Covid-19 virus, and empower health cadres to assist the community health center program in order to improve the health status of mothers.*

**Keywords:** Knowledge, TGC is alert for covid-19, pregnant women

#### **PENDAHULUAN**

Angka kasus Covid-19 di Provinsi Gorontalo pertama kali dilaporkan pada tanggal 10 April 2020 sebanyak 1 kasus positif berasal dari Kabupaten Bone Bolango. Dan mengalami penambahan 3 kasus positif pada tanggal 15 April 2020 yang berasal



dari Kota Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato. Dan terjadi penambahan menjadi 15 kasus positif, 2 sembuh, 1 meninggal pada tanggal 4 Mei 2020. Bertambahnya angka kasus covid-19 menandakan masih tingginya penularan di masyarakat. Siapa saja bisa tertular dan menularkan virus corona. Menurut Center for Disease Control and Prevention (CDC), virus ini rentan menginfeksi orang tua dan orang-orang dari segala usia yang memiliki kondisi medis serius. CDC juga memasukkan perempuan hamil dalam pemantauan sebab mereka rentan terinfeksi virus, meski belum ada data pasti.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menginformasikan, penelitian sedang dilakukan untuk memahami dampak infeksi Covid-19 pada ibu hamil. Sementara ini, data yang diperlukan untuk mengkaji hal tersebut masih terbatas sehingga belum ada bukti perempuan hamil beresiko lebih tinggi. Namun karena dalam tubuh dan system kekebalan tubuh, wanita hamil dapat terinfeksi beberapa virus, termasuk yang menyerang pernafasan. Oleh karena itu pentingnya melakukan upaya pencegahan untuk melindungi ibu hamil dari infeksi Covid-19.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memantau apakah ibu sudah melakukan upaya pencegahan Covid-19 adalah dengan membentuk Tim Gerak Cepat (TGC) Siaga Covid-19. Tim gerak cepat terdiri dari kader kesehatan, atau ketua dasawisma di desa. Terbentuknya tim ini di sahkan melalui surat keputusan kepala desa tentang pembentukan TGC Siaga Covid-19. Dengan rincian tugas memiliki data By Name By Address terkait ibu hamil yang ada di wilayahnya, dapat secara cepat menemukan/memperoleh informasi mengenai ibu hamil yang sakit, berkoordinasi dan melaporkan hasil ke petugas kesehatan atau puskesmas setelah melakukan monitoring pada ibu hamil terutama jika ada yang sakit, memberikan sosialisasi pada ibu hamil tentang cara mencegah terjadinya kasus Covid-19, memastikan seluruh ibu hamil melakukan upaya pencegahan seperti cuci tangan, menggunakan masker, physical distancing, tetap berada dirumah, dan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

## **METODE**

*Tempat dan Waktu.* Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Tingkohubu dan Desa Bubeya dari tanggal 1 Juni – 14 Oktober 2020.

*Khalayak Sasaran.* Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang ada di Desa Tingkohubu dan Desa Bubeya Kabupaten Bone Bolango berjumlah 30 orang.

*Metode Pengabdian.* Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Kegiatan kunjungan rumah pada ibu hamil sebanyak 4 kali, pembagian alat pelindung diri (Masker), ember cuci tangan, bahan habis pakai untuk pencegahan infeksi (handsanitizer, handshop).

*Indikator Keberhasilan.* Indikator keberhasilan dinilai melalui kegiatan pre dan post test pada saat pelatihan, dan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dan terbentuknya Tim TGC.

*Metode Evaluasi.* Metode evaluasi pada program ini menggunakan kuisioner yang diberikan sebelum (pre) dan setelah (post) kegiatan pengabdian masyarakat, monitoring kegiatan dilakukan melalui grup WA. Data yang disampaikan dengan analisis univariat dilakukan dengan menganalisis distribusi frekuensi dari karakteristik responden. Analisis Bivariat menggunakan uji statistic *paired t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan konselor sebaya dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 21-22 September 2021 di kantor Desa Botutonuo, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tim yang terdiri dari dosen dan Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo yang berperan sebagai narasumber dan instruktur atau pembimbing dalam kegiatan.

Kegiatan pada hari pertama diawali dengan pembukaan dan penandatanganan SK pembentukan Tim Gerak Cepat yang dihadiri langsung oleh Kepala Camat Suwawa, Kepala Puskesmas Suwawa, Kepala Desa Tingkohubu dan Bubeya, Bidan Koordinator Puskesmas Suwawa, Bidan Desa Tingkohubu dan Bubeya, dan perwakilan ibu hamil, dan penyerahan bahan habis pakai (ember, handsanitizer, sabun cuci tangan, masker, handscoon steril) pada ibu hamil dan penyerahan masker, handsinitezer pada kader.

Gambar 1

Kegiatan Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2  
Pengisian Kuisisioner Pre Test



Gambar 3  
Penyerahan Bahan Habis Pakai Pada Ibu Hamil dan Kader



## B. Kegiatan Kunjungan rumah Ibu Hamil Oleh Kader

Gambar 4  
Pengisian Kuisisioner Oleh Ibu Hamil



Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Kelompok ibu hamil merupakan kelompok yang rentan tertular Covid-19 karena daya tahan tubuh dan system kekebalan ibu hamil yang mudah terinfeksi. Untuk itu diperlukan upaya melalui pembentukan TGC yang memantau kegiatan



ibu hamil selama pandemic mulai dari mencuci tangan memakai sabun selama 20 detik, menggunakan hand sanitizer jika bepergian, pemakaian alat pelindung diri seperti makser, menjaga jarak dan tetap stay at home. menjaga kondisi tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri dan tetap melakukan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil atau peregangan mandiri dirumah agar ibu tetap bugar dan sehat. TGC Siaga Covid-19 melakukan kunjungan sebanyak 4 kali dirumah ibu hamil.

### C. Keberhasilan Kegiatan

Hasil evaluasi pengisian kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan uji t berpasangan

Tabel 1. Perbedaan Pengetahuan Responden sebelum dan sesudah Pemberian Edukasi Covid-19

Pengetahuan Ibu Hamil	Mean	Std. Deviation	t	Sig (2-Tailed)
Sebelum intervensi	0.67	.802		
Sesudah intervensi	1.87	.346	-16.669	0,000

Menurut Notoatmodjo bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu ketika seseorang selesai melakukan penginderaan terhadap suatu objek misalnya indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan. Panca indera penglihatan dan pendengaran merupakan media yang sering digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan. Peningkatan pengetahuan seseorang dilakukan dengan cara pemberian informasi dan menggunakan metode atau media sehingga bisa memberikan efek yang signifikan. (Johariyah & Mariati, 2018). (F Hanadayani, 2020).

### KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah

1. terdapat Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19
2. Terbentuknya Tim Gerak Cepat (TGC) Siaga Covid-19 di Dua Desa Yaitu desa Bubeya dan Desa Tingkohubu

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19)*.
- Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing*. Sub Direktorat Kesehatan Matenal dan Neonatal
- Kemenkes RI, 2020. *Media KIE untuk Ibu Hamil, Ibu Nifas, Bayi dan Anak-Anak*
- PPSDM.2018. *Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Jakarta.



Panduan IBI dalam penanganan Covid 19, April 2020. Jakarta.

World Health Organization (WHO).2020.*Global surveillance for human infection with novel-coronavirus(2019-ncov)*.[https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov))Diakses 10 April 2020.

World Health Organization (WHO).2020.*Home care for patients with suspected novel coronavirus (nCoV) infection presenting with mild symptoms and management of contacts*. [https://www.who.int/internal-publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-\(nCoV\)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts](https://www.who.int/internal-publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-(ncov)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts). Diakses 10 April 2020